



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051211017
Nama Mahasiswa : **Nabila Ghassani Adani**
Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**
Dosen Pembimbing (1) : **Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.**
Dosen Pembimbing (2) : **Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.**
Judul Ta/Skripsi : **KESESUAIAN PELAYANAN FARMASI KLINIK TERHADAP PERMENKES RI NO 73 TAHUN 2016 PADA APOTEK X" DI KECAMATAN TUNTANG**

Abstrak : Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental dan sosial sehingga seseorang dapat hidup produktif. Kesehatan termasuk kedalam hak asasi manusia dan untuk mendapatkannya dapat diperoleh melalui upaya kesehatan. Salah satu jenis pelayanan kesehatan adalah pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan langsung oleh tenaga kefarmasian dan bertanggung jawab langsung kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan atau perbekalan farmasi dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien (Kemenkes, RI., 2019). Pelayanan kefarmasian dapat diselenggarakan di seluruh fasilitas kesehatan salah satunya yaitu apotek. Apotek merupakan salah satu sarana prasarana pelayanan kefarmasian dimana tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh apoteker. Apotek adalah sarana tempat pelayanan kefarmasian klinik dan tempat penyaluran sediaan farmasi langsung kepada masyarakat. Apotek memiliki seorang penanggung jawab yaitu Apoteker Pengelola Apotek. Pada praktiknya Apoteker Pengelola Praktik dibantu oleh Apoteker Praktik dan Tenaga Kefarmasian. Apoteker Pengelola Praktik bertanggung jawab langsung terhadap penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di apotek. Tenaga kefarmasian, apoteker dan asisten apoteker, sesuai dengan seven star of pharmacist dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan perilaku dalam menjalankan pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang berlaku (Permenkes RI, 2017). Upaya ini dilakukan agar tercapainya pelayanan kefarmasian sesuai dengan mutu yang ditetapkan. Paradigma pelayanan kefarmasian telah mengalami perubahan. Awalnya paradigma pelayanan kefarmasian yaitu Drug Oriented yang artinya berfokus terhadap pengelolaan obat. Namun dengan seiring perkembangan zaman maka paradigma pelayanan kefarmasian saat ini sudah mengalami perubahan menjadi patient oriented yang artinya dapat memberikan pelayanan komprehensif meliputi pengelolaan obat dan pelayanan obat beserta pelayanan farmasi klinik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Alrosyidi dan Kurniasari, 2020). Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di apotek memiliki sebuah pedoman yang disebut sebagai standar pelayanan kefarmasian. Adapun

standar pelayanan kefarmasian di apotek diatur dalam Permenkes RI No 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. Standar pelayanan kefarmasian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian yang dilakukan baik oleh apoteker ataupun tenaga teknis kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka meningkatkan keselamatan pasien (patient safety) (Permenkes, RI., 2016).

Peran apoteker di pelayanan saat ini masih belum optimal di Indonesia. Hal ini ditunjukkan masih terdapat kesenjangan antara pelayanan kefarmasian yang diberikan di apotek dengan standar pelayanan kefarmasian yang digunakan. Peristiwa tersebut dapat menimbulkan ketidakpuasan pasien terhadap kualitas pelayanan yang diberikan dan meningkatkan resiko terjadinya medication error (Nisa, dkk., 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diketahui pelayanan kefarmasian di Indonesia saat ini belum berjalan sesuai dengan standar pedoman pelayanan kefarmasian. Penelitian Nurhastuti, Ihromi Esa Putri (2021), melakukan penelitian mengenai tingkat kesesuaian pelayanan farmasi klinik di apotek terhadap Permenkes RI No 73 Tahun 2016 di Kabupaten Malang. Diketahui bahwa pelayanan farmasi di apotek di Kecamatan Dau Kabupaten Malang belum sesuai dengan Permenkes RI No.73 tahun 2016. Penelitian Leyli Liju Laila dan Ranita Rahmaniar (2023) melakukan studi implementasi standar pelayanan kefarmasian di 11 Apotek Kabupaten Ngawi diketahui bahwa pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan belum sesuai dengan Permenkes RI No 73 Tahun 2016. Penelitian Rahmah, Errinda Alyaa, Hardian, Dini, dan Intan Rahmanika Eka (2023) melakukan penelitian mengenai Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Di Wilayah Kota Madya dan Kabupaten Semarang menunjukkan hasil mutu manajerial pengelolaan sediaan farmasi dikategorikan 'baik' pada 50% responden, 'cukup' pada 38,7% responden, dan 'tidak baik' pada 11,3% responden. Mutu pelayanan farmasi klinik dikategorikan 'baik' pada 13,8% responden, 'cukup' pada 11,2% responden, dan 'tidak baik' pada 75% responden. Implementasi standar pelayanan kefarmasian di apotek di wilayah Kota Madya dan Kabupaten Semarang dikategorikan 'baik' pada 25% responden, 'cukup' pada 40% responden, dan 'tidak baik' pada 35% responden.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Tingkat Kesesuaian Pelayanan Kefarmasian Klinik terhadap Standar Pelayanan Kefarmasian Permenkes RI No 73 Tahun 2016 di apotek "X" Kecamatan Tuntang. Pemilihan lokasi Kecamatan Tuntang dikarenakan termasuk dalam salah satu kecamatan yang terdapat di dalam Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan standar pelayanan kefarmasian di apotek yang berada di daerah Kecamatan Tuntang.

Tanggal Pengajuan : **21/10/2024 13:46:08**

Tanggal Acc Judul : 31/10/2024 14:29:17

Tanggal Selesai Proposal : 31/12/2024 09:05:03

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu,02/11/2024 16:15:38	<p>1. latar belakang berisi mengenai pentingnya penelitian mengenai pelayanan farmasi klinik dgn permenkes. jadi alinea 1 kurang berhubungan</p> <p>2. latar belakang dapat berisi:</p> <p>a. isi atau tuntutan dr permenkes no 73, b. alasan pentingnya hal itu dilakukan oleh apoteker c. kondisi/ penelitian yg pernah dilakukan d. sehingga penelitian ini pun perlu untuk dilakukan</p> <p>3. tujuan ada tujuan umum dan khusus</p>	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
2	Sabtu,16/11/2024 05:41:41	<p>1. alinea 3 dan 4 pada latar belakang mirip..bs diringkas dibuat jadi 1 alinea</p> <p>2. penulisan sumber pustaka menggunakan sitasi manajemen (mendeley, zotero dll)</p> <p>3. perhatikan tujuan khusus. apakah sudah ada banyangan mengenai kuesioner yang akan digunakan?</p> <p>4. isi bab 2</p> <p>1. APotek</p> <p>a. definisi b. tugas dan fungsi apotek c. Tugas dan Tanggung Jawab Apoteker</p> <p>2. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Berdasarkan Permenkes RI No 73 Tahun 2016</p> <p>a. b. c.....dst</p> <p>3. Kualitas Pelayanan</p> <p>a. b. c. dst</p>	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
3	Senin,02/12/2024 05:36:46	<p>1. tujuan penelitian terlalu luas, penelitian ini hanya bersifat deskriptif tidak sampai pada mencari penyebab</p> <p>2. perbaiki kerangka teori dan kerangka konsep</p> <p>3. susun bab 3</p>	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

4	Kamis,26/12/2024 14:46:23	perbaiki narasi kuesioner agar sesuai dengan permenkes	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
5	Selasa,31/12/2024 09:04:59	perbaiki perhitungan besar sampel	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
6	Sabtu,15/02/2025 04:48:52	bimbingan tabulasi data	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
7	Senin,24/02/2025 05:57:42	bimbingan analisa data dan penyajian data	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
8	Selasa,25/02/2025 09:12:39	1.bukan karakteristik responden tapi, gambaran umum obyek penelitian. silahkn diceritakan dan dijelaskan mengenai apotek dan apoteker 2. pembahsaan kurang banyak mb...dapat dibahas maksud dari masing2 kategori 3. diatas tabel perlu diberi judul tabel	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
9	Minggu,02/03/2025 05:10:07	1. peletakan tabel jangan dibawah sendiri dari penjelasan 2. pembahasan masih banyak yang tidak memncantumkan sumber pustaka 3. tabel tidak boleh terpisah menjadi 2 halama 4. belum ada perbandingan dengan penelitian lain yang juga pernah dilakukan..bandingkan dengan penelitian lain yang pernah dilakukan di tempat lain 5. perbaiki penulisan aftar pustaka	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
10	Senin,03/03/2025 13:54:10	1. tambahkan pustka di pembahasan... 2. silahkan membuat abstrak	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
11	Selasa,04/03/2025 11:54:39	Perbaiki abstrak: 1. metode diperjelas dan diberi jumlah sampel 2. hasil penelitian dilengkapi dengan jumlah 3. perbaiki kata kunci	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Semarang , 05 Maret 2025



Richa Yuswanti, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)



Nabila Ghassani Adani
(NIM: 051211017)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)